

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya penguasaan kebahasaan. Keterampilan kebahasaan itu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang penting dan harus diajarkan paling awal sebelum keterampilan berbahasa yang lain. Ariani, dkk (2009: 2) menjelaskan bahwa pelajar yang tidak pandai menyimak pelajaran yang diberikan guru akan mendapat kesukaran dalam mengikuti pelajarannya itu, bahkan besar sekali kemungkinannya gagal bagi mereka.

Siswa harus dapat menangkap dan memahami dengan benar informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa yang lainnya. Siswa yang tidak memiliki kemampuan mendengarkan yang efektif akan salah memahami atau menafsirkan informasi tersebut. Akibatnya, siswa akan memperoleh dan memiliki pengetahuan yang salah dalam belajar mengajar terdapat juga siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru, terkadang ada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memahami murid tersebut, dan guru juga harus mampu memecahkan masalah tersebut serta guru harus tau dimana titik permasalahan yang di hadapi murid, sehingga dia tidak mampu dan tidak tuntas dalam pembelajaran tersebut.

Terkadang permasalahan tersebut dapat terjadi pada diri siswa. Berarti tidak ada terdapat dorongan untuk belajar pada murid tersebut. Maka dari itu salah satu upaya untuk mendorong murid belajar yaitu dengan membuat media pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Terkadang guru tidak terlalu sadar bahwa media pembelajaran sangat penting untuk mendorong anak didik dalam belajar.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas tetapi minimnya kesadaran guru akan peserta didik, hasil belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan

membuat media audio, dan ketika siswa dapat prestasi maka guru memberikan hadiah atau pun memberikan penguatan kepada murid tersebut, tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah prestasi belajar yang diawali dengan meningkatnya hasil belajar di kelas.

Sebagai seorang guru tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya berhasil dengan pembelajaran yang disampaikan. jadi jika kemampuan itu terus dikembangkan maka siswa lebih giat dan lebih semangat lagi untuk belajar, sehingga dia mampu dan tuntas dalam pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Media pembelajaran mendongeng adalah salah satu alat atau perantara yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa indonesia dengan cara menceritakan dongeng Bebek Selalu Hidup Rukun memerhatikan apakah siswa konsentrasi dalam mendengar dongeng atau tidak dengan media audio dongeng, murid lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran ketimbang hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, dikelas tidak ada suasana yang menegangkan karena materi disampaikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung, wali kelas II pembelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kemampuan siswa kelas II pada keterampilan menyimak dongeng belum optimal 50% dari seluruh kelas memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan sumber belajar guru hanya bertumpu pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media yang digunakan guru untuk pembelajaran baru sebatas gambar saja, maka dari itu hasil belajar siswa masih rendah dan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ada saja siswa yang mengantuk, bermain-main dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Prastowo (2011: 264) menjelaskan bahwa media ajar audio adalah salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai

kompetensi tertentu. Penggunaan media audio juga dapat membantu menutupi kekurangan penampilan guru ketika menyampaikan cerita, seperti suara lirih/kecil, intonasi kurang jelas, dan kondisi fisik yang lelah saat mengajar. Selain itu, cerita akan lebih menarik dan hidup karena diselingi dengan musik dan efek suara sesuai dengan runtutan cerita sehingga dapat membantu siswa untuk dapat menikmati cerita yang didengar dengan daya imajinasi dan konsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara guru dengan wali kelas bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung di ketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak mencapai ketuntasan dalam belajar dengan banyaknya nilai siswa yang belum mencapai kriteria. Hal ini dibuktikan dari presentase jumlah nilai siswa yang belum memenuhi KKM dapat dilihat dari data dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 040491 Batukarang

Nilai	Jumlah siswa	Presentase %
≥ 70	20	57,15%
< 70	15	42,85%
Jumlah	35	100%

Sumber Data : SD Negeri 040492 Batukarang

Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang di peroleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah di tentukan sekolah yaitu 70 dan berdasarkan hasil data di atas dari 35 siswa yang tidak tuntas di bawah KKM adalah sebanyak 20 siswa (57,15%), sedangkan 15 siswa (42,85%) sudah tuntas di atas KKM. Rendahnya nilai Bahasa Indonesia tersebut di sebabkan karena dalam mengejar guru lebih banyak menjelaskan dengan cara ceramah atau menggunakan cara konvensional akibatnya siswa ribut di kelas, guru tidak memotivasi siswa sehingga siswa tidak fokus untuk belajar. Media pembelajaran yang di gunakan guru kurang bervariasi akibatnya membuat siswa bosan dan minat siswa untuk belajar kurang.

Berdasarkan hal tersebut, guru harus tanggap dalam melakukan pendekatan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan menggunakan media audio dongeng. Melalui media pembelajaran ini dapat

membantu guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh media audio dongeng pembelajaran bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Siswa yang tidak percaya diri akan diri sendiri.
2. Kurangnya penggunaan media pada pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Media pembelajaran audio dongeng dapat mempengaruhi cara belajar siswa.
4. Media pembelajaran audio dongeng dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media pada pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan media audio dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023 ?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media audio dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan media audio dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio dongeng siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media audio dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya dalam pengaruh media audio dongeng terhadap hasil belajar siswa

a. Guru

hasil penelitian ini diharapkan dapat masukan kepada guru untuk menciptakan media belajar yang baik, dan sadar akan hasil belajar siswa.

b. Siswa

penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya, serta dapat menguasai media dongeng, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberi pengalaman, menjadi rujukan informasi bagi penelitian lain, hingga memberikan referensi tentang metode pendekatan yang sesuai.